

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis nilai κ_{lf} sampel dari dua lintasan yaitu Lintasan A dan B beserta titik acuan, yang diteliti di daerah Alahan Panjang, Kecamatan Lembah Gumanti, Kabupaten Solok, Sumatra Barat dapat disimpulkan bahwa:

1. Dari sifat mineral pengontrol nilai κ_{lf} diduga bahwa daerah vegetasi alami yang berupa semak belukar dan tanaman paku liar di Nagari Alahan Panjang dimana tempat sampel titik acuan diambil, mempunyai konsentrasi mineral magnetik oksida besi seperti magnetit, hematit dan geotit yang sama dengan tanah ideal.
2. Pada daerah lahan bekas pertanian dan lahan kosong di Nagari Alahan Panjang dimana sampel Lintasan A dan B, konsentrasi mineral magnetik oksida besi diduga mengalami penurunan, dimana pada daerah bekas pertanian mengalami penurunan mineral magnetik lebih tinggi dibanding daerah lahan kosong.
3. Dari pola nilai κ_{lf} sampel terhadap kedalaman diperoleh sampel titik acuan memenuhi kriteria tanah yang ideal, sedangkan untuk lahan bekas pertanian dan lahan kosong di Nagari Alahan Panjang berasal dari lereng yang telah mengalami ketidakstabilan mineral magnetik.
4. Berdasarkan analisis nilai κ_{lf} (%) dan grafik dapat disimpulkan tanah pada daerah bekas pertanian mengalami gangguan yang berasal dari luar (antropogenik) lebih tepatnya aktivitas pertanian seperti pemupukan yang menyebabkan erosi.
5. Bulir SP lahan bekas pertanian dan lahan kosong di Nagari Alahan Panjang memiliki nilai yang sama-sama besar dari 2%, dimana lahan bekas pertanian mengandung bulir superparamagnetik antara 10% sampai dengan 75%. Sedangkan lahan kosong mengandung bulir superparamagnetik kurang dari 10%.

5.2 Saran

Disarankan untuk penelitian selanjutnya agar tetap mengambil sampel dengan kedalaman sampai 100 cm ataupun lebih untuk memperoleh gambaran erosi dan informasi yang terkandung pada tanah. Selain itu, disarankan juga agar mengidentifikasi mineral-mineral magnetik yang terkandung dalam sampel dengan menggunakan *X-Ray Diffractometer* (XRD) sehingga diketahui jenis mineral magnetik dan konsentrasinya yang mengatur nilai suseptibilitas.

